

IV. METODE PENELITIAN

4.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan April sampai Mei 2019, bertempat di Desa Cipta Graha, Kecamatan Kaubun, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

4.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperlukan untuk menunjang data primer yang diperoleh dari studi kepustakaan, dan instansi-instansi terkait dengan penelitian ini.

4.3 Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat petani padi sawah di Desa Cipta Graha yang tergabung dalam kelompok tani. Berdasarkan hasil data dari lapangan terdapat 361 petani padi sawah di Desa Cipta Graha yang tergabung dalam 15 kelompok tani. Menurut Ridwan (2005) penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e = taraf nyata atau batas kesalahan (10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

Perhitungan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

$$n = \frac{361}{361(0,1^2) + 1}$$

$$n = \frac{361}{361(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{361}{4,61}$$

$$n = 78$$

Jumlah sampel berdasarkan rumus slovin adalah 78 responden, yang akan disebar secara *porposional* ke dalam 15 kelompok tani, seperti pada tabel 1. Teknik sampling yang digunakan adalah *proposional sampling* yang menggunakan rumus alokasi *proposional* sebagai berikut :

$$Ni = \frac{ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Tabel 1. Jumlah Petani dan Sampel pada Setiap Kelompok Tani

No	Kelompok tani	Jumlah petani	Jumlah sampel petani
1	Sungai mandor 1	28	6
2	Sungai mandor 2	19	4
3	Harapan baru	19	4
4	Sukamaju	25	5
5	Makmur	24	5
6	Bina rahayu	24	5
7	Berkat sepakat	22	5
8	Bina baru	23	5
9	Tunas harapan	24	5
10	Karya bersama	24	5
11	Semoga jaya	23	5
12	Abadi	17	4
13	Sumber Rezeki	18	4
14	Harapan sejahtera	32	7
15	Handi	39	9
Total		361	78

Sumber : Data primer diolah, 2019

4.4 Defenisi Variabel dan Pengukurannya

Penelitian ini terdiri dari 4 aspek yaitu, Sarana produksi, kerja sama, kemampuan penerapan teknologi, dan pemasaran. Setiap item pernyataan pada angket kuisisioner akan diukur secara ordinal (tingkatan) menggunakan interval Kelas.

Definisi variabel digunakan untuk menjelaskan batasan-batasan pengertian dalam penelitian. Definisi variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Peran adalah patokan atau ukuran yang ada dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk membatasi perilaku dalam setiap posisi.
2. Kelompok tani adalah beberapa orang petani padi sawah yang menghimpun diri dalam suatu kelompok tani di Desa Cipta Graha karena memiliki keserasian dalam tujuan.

3. Pendapatan usahatani merupakan hasil yang diperoleh petani padi sawah yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Cipta Graha di hitung mulai dari harga jual beras, produksi, penerimaan dan biaya-biaya dalam usahatani (Rp).
4. Sarana produksi meliputi benih, pupuk dan pestisida yang digunakan pada usahatani padi sawah di Desa Cipta Graha.
5. Kerjasama dalam melakukan kegiatan merupakan peran kelompok tani dalam melakukan suatu kegiatan secara bersama-sama atau secara bergotong royong.
6. Kemampuan penerapatan teknologi merupakan peran kelompok tani dalam menerapkan alat-alat pertanian kepada petani di Desa Cipta Graha.
7. Pemasaran atau penjualan hasil merupakan kemampuan kelompok tani dalam memasarkan atau penjualan hasil padi sawah ke pasar atau ke pembeli (Rp).

4.5 Analisis Data

4.5.1 Analisis uji peran

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item menggunakan skala likert. Terdapat lima pilihan dalam skala likert sebagai berikut:

Tabel 2. Alternatif Jawaban dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2013

Penelitian ini menggunakan skor 1 sampai 5. Interpretasi data yang diperoleh dibuat interval kelas berdasarkan jawaban dari responden. Jawaban dari responden dibuat dalam bentuk skor yang dikategorikan, skala yang masing - masing diberi skor dalam perhitungan berikut:

$$\text{Jumlah skor tertinggi} = 5 \times 1 \times 78 = 390$$

$$\text{Jumlah skor terendah} = 1 \times 1 \times 78 = 78$$

Kriteria penilaian rata-rata menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, dimana rumus yang digunakan menurut Sugyono (2016) adalah :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Dimana :

Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah

Banyak kelas interval = 3

$$\text{Jadi, Panjang kelas interval} = \frac{390-78}{3} = 104$$

Tabel 3. Kriteria dan Kategori Penilaian Unsur-unsur Indikator Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah

Kriteria Penilaian	Kategori Penilaian
a. Nilai antara : 78 – 182	Rendah
b. Nilai antara : 183 – 286	Sedang
c. Nilai antara : 287 – 309	Tinggi

Sumber: Data primer, 2019

Data hasil penilaian indikator unsur-unsur penelitian peranan kelompok tani pada tabel 3 dimasukkan kedalam tabel 4.

Tabel 4. Analisis Indikator Unsur-unsur Penilaian

No	Unsur penelitian	Skor penilaian indikator				NK
		NK (a)	NHTT (b)	NHTR (c)	% (a thd b)	Thd KRP
1	Aspek sarana produksi					
	a. Kelompok tani membantu menyediakan bibit					
	b. Kelompok tani membantu menyediakan pupuk					
	c. Kelompok tani membantu menyediakan hebrisisida					
2	Aspek kerjasama					
	a. Kelompok tani bekerjasama dengan lembaga penyedia modal					
	b. Kelompok tani bekerjasama dengan lembaga pengolah hasil produksi					
	c. Kelompok tani bekerjasama dengan kelompok tani lainnya					
	d. Kelompok tani be kerjasama dengan lembaga pemasaran hasil produksi					
	e. Kelompok tani bekerjasama dengan lembaga penyedia informasi pasar					
	f. Kelompok tani bekerjasama dengan pasar					
3	Aspek pemanfaatan teknologi					
	a. Kelompok tani penyedia informasi alat dan teknologi pertanian					
	b. Kelompok tani menerapkan cara penggunaan alat pertanian					
	c. Kelompok tani menerapkan cara penggunaan teknologi					
4	Aspek pemasaran/ penjualan hasil					
	a. Kelompok tani penyedia informasi pasar					
	b. Kelompok tani membantu memasarkan hasil panen padi					
	c. Kelompok tani membantu menjual hasil panen					
Jumlah						

Sumber : Data primer, 2019

Keterangan:

NK = nilai kenyataan

NHTT = nilai harapan tertinggi

NHTR = nilai harapan terendah

KRP = kriteria penilaian

4.5.2 Analisis Uji Wilcoxon

Peranan Kelompok tani terhadap pendapatan petani padi sawah sebelum dan sesudah untuk melihat perbandingan setelah bergabung dengan kelompok tani, maka di lakukan Uji Wilcoxon dengan alat software SPSS 21. Menurut Suliyanto (2014), Uji Wilcoxon diperkenalkan pertama kali oleh ahli statistika bernama Frank

Wilcoxon. Uji Wilcoxon ini digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan jika data yang digunakan berskala ordinal. Uji Wilcoxon dikatakan sebagai pengembangan dari Uji Sign. Perbedaannya, pada Uji Sign hanya berdasarkan pada arah dari perbedaan pasangan, sedangkan pada Uji Wilcoxon nilai relatif dan arah perbedaan sudah dipertimbangkan, sehingga pada uji ini telah memberikan bobot lebih untuk setiap pasangan. Artinya, jika pasangan tersebut terdapat nilai perbedaan yang besar, maka diberi bobot yang lebih besar dibandingkan dengan pasangan yang memiliki nilai perbedaan yang lebih kecil.

Rumus Uji Wilcoxon sebagai berikut:

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

T = Rangking dari nilai selisih terkecil.

N = Jumlah pengamatan yang berubah setelah diberi perlakuan.

4.5.3 Analisis Korelasi

Peran terdiri dari Kelompok tani apakah berpengaruh dengan pendapatan sesudah bergabung dengan Kelompok tani untuk melihat pengaruhnya menggunakan uji korelasi (Rank Spearman), dengan alat bantu software SPSS 21. Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

Kemudian untuk melihat signifikansi nilai r_s maka nilai r_s hitung dibandingkan dengan nilai r_s tabel yaitu taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria jika r_s hitung $< r_s$ tabel, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani terhadap pendapatan petani. Sedangkan r_s hitung $> r_s$ tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani terhadap pendapatan petani.

Koefisien korelasi ialah pengukuran statistik kovarian atau asosiasi antara dua variabel. Besarnya koefisien korelasi berkisar antara $+1$ s/d -1 . Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*Strength*) hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Sebaliknya, jika koefisien korelasi negatif, maka kedua variabel mempunyai hubungan terbalik. Artinya jika variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan menjadi rendah dan berlaku sebaliknya. Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut, (Sugiyono, 2010) :

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah/sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah/lemah
0,40 – 0,59	Sedang/cukup
0,60 – 0,79	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/sangat kuat

Berdasarkan kriteria tersebut diatas diketahui apabila nilai hasil perhitungan berada pada interval nilai 0,00 – 0,19 maka hubungan antara variable X dan Y sangat

rendah atau sangat lemah begitupula sebaliknya apabila nilai hasil perhitungan berada pada interval nilai 0,80 – 1,00 maka hubungan antara variable X dan Y sangat tinggi atau sangat kuat.